

Jerit Warga Pesisir Minta PPKM Level 4 Tak Diperpanjang

Pengusaha Bangkrut, Nelayan Tekor Melulu

Hari ini, Senin (2/8) merupakan hari terakhir penerapan PPKM Level 4 di Jawa-Bali. Masyarakat di pesisir Karawang saat ini sedang harap-harap cemas. Mereka berharap, PPKM Level 4 ini tidak diperpanjang lagi oleh pemerintah pusat.

WAHYUDI, KARAWANG

BAGI masyarakat di pesisir utara Karawang. PPKM ini sudah layaknya seperti 'hantu' yang menyeramkan. Khususnya bagi nelayan dan pelaku usaha di Desa Tanjungpakis, Kecamatan Pakisjaya. Selama ini, mereka seperti dicekik oleh pandemi Covid-19. Padahal, Kecamatan Pakisjaya menjadi salah satu yang terendah penularannya di Kabupaten Karawang.

Sejak PPKM diberlakukan pada 3 Juli 2021 hingga

sekarang, mereka menjerit lantaran penghasilan mereka menukik tajam. Warga Desa Tanjungpakis seolah-olah kehabisan nafas untuk bertahan hidup, ditengah himpitan ekonomi yang semakin perihatin.

Salah satu tokoh masyarakat Desa Tanjungpakis, Empud mengungkapkan, sejak diterapkan PPKM Darurat hingga sekarang PPKM Level 4. Nelayan di Pakisjaya sangat sengsara. Dia mengisahkan, un-



WAHYUDI/KARAWANG BEKASI EKSPRES

WISATA PANTAI : Sejak PPKM diterapkan, Wisata Pantai Tanjungpakis, Kecamatan Pakisjaya kini sepi peminat.

tuk mencukupi kebutuhan sehari-hari saja. Tak sedikit warga desa disana yang harus banting-tulang.

"Kami sangat kesulitan mencari nafkah, agar dapur di rumah tetap bisa ngebul,"

ujar Empud, Sabtu, (31/7).

Empud yang memiliki usaha rumah makan di pantai Tanjungpakis, mengatakan, sejak PPKM diberlakukan, omzet rumah makannya

■ Ke Halaman **METRO KARAWANG**